

Berbohong saja!

Vanesa Tanuwidjaja – X MS 1

Bahagia. Itu yang Andi rasakan setelah mendapatkan nilainya, dengan menyontek. Perasaan itu membawanya ke babak selanjutnya, korupsi.

Kejujuran memang susah di dapat di zaman-zaman seperti ini. Gak usah jauh-jauh deh, sebagian orang biasanya mengatakan sebuah pujian dengan berbohong agar orang yang dipuji senang. Kebohongan mungkin tidak akan terlihat kalau jago untuk berbohong tetapi suatu saat nanti dampak dari kebohongan yang dilakukan akan terungkap dan mungkin dua kalinya. Bukan hanya dampak untuk orang lain, untuk diri sendiri juga. Saya belajar untuk tidak berbohong. Sulit, tetapi kalau saya berbohong sekarang, kedepannya saya pasti akan berbohong terhadap hal-hal yang jauh lebih besar daripada sebelumnya. Seperti orang yang kecanduan narkoba. Mereka pertama kali mencicipi-cicilannya, berpikir kalau tidak apa-apa kan hanya mencicip-cicip saja, tetapi nantinya mereka akan menelan satu bungkus obat terlarang itu karena ketagihan. Kita pasti pernah berbohong, tetapi cobalah untuk berhenti berbohong. Gak usah langsung berhenti berbohong, tahap demi tahap saja. Katakanlah kepada diri sendiri, "Hari ini gak boleh bohong." Kurang tercapai. Besok katakanlah lagi, "Hari ini gak boleh bohong." Lakukanlah itu setiap hari, terus-menerus, kalau tidak, akan sia-sia.

Kebohongan juga sebenarnya mendatangkan kebaikan. Contoh, suatu hari kina sedang belajar untuk ulangan besok, sedangkan Req tidak mau belajar. Pada malam harinya Req meminta Kina untuk membantunya lewat call, tetapi Kina mengatakan, "Saya tidak bisa membantu kamu, nanti internet saya jadi lemot." Padahal internet Kina tidak pernah rusak. Dia mengatakan itu agar Req tidak meminta jawaban. Tujuannya memang baik. Berbohong untuk hal yang baik memang diperbolehkan, baik sesuai dengan firman Tuhan. Walaupun dosa tetapi kalau mendatangkan kebaikan, maka berbohong saja!

Sebagian dari manusia yang ada di bumi ini, tidak memanfaatkan kebohongan itu dengan baik. Mereka malah terjerumus ke pemanfaatan yang jahat. Bisa jadi, mereka berbohong dikarenakan situasinya, tetapi di situasi apapun cobalah untuk tidak berbohong. Kejadian apapun yang terjadi di hari-hari kita semua, pastin sesuai dengan kehendak-Nya. Maka dari itu, pasti Dia akan membantu kita untuk keluar dari situasi yang tidak enak, dengan cara-Nya. Kalau berbohong itu namanya, kita tidak mengandalkan Tuhan melainkan mengandalkan diri sendiri.

Kalau kalian adalah orang percaya, pastinya sudah tahu dong, kalau dosa itu perbuatan iblis. Maka dari itu, jangan pernah mau dikendalikan oleh iblis. Kendalikanlah diri sendiri. Punya penguasaan diri. Tuhan sudah memberikan kita hidup yang bebas sekali. Dengan syarat, harus ada penguasaan diri. Penguasaan diri yang bisa mengendalikan kemauan kita dari dosa. Saya akan tutup dengan satu ayat, dari Amsal 16 ayat 32, "Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota."